

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditor, calon investor, pemerintah, dan pihak luar lainnya memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Selain itu, manajemen selaku pihak intern perusahaan juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan data-data yang ada dan memprosesnya, sehingga dihasilkan suatu informasi yang berguna bagi pihak luar dan intern perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh perusahaan dapat diproses dengan cara manual (tanpa alat bantu) atau dapat diproses dengan memakai komputer.

Rumah Makan Sari Sunda merupakan salah satu rumah makan khas Sunda di Bandung. Sebagai salah satu rumah makan di Bandung yang memiliki karyawan dengan jumlah 200 orang, maka Rumah Makan Sari Sunda harus menyediakan data dan informasi yang akurat dan handal mengenai karyawannya. Data dan informasi yang akurat dan handal mengenai karyawannya tersebut ditujukan untuk pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melakukan survei di Rumah Makan Sari Sunda Bandung, dan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi di Rumah Makan Sari Sunda Bandung. Salah satu fenomena menarik yang terjadi di Rumah Makan Sari Sunda Bandung, yaitu karyawan di Rumah Makan Sari Sunda Bandung yang mencapai 200 orang yang bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan sistem pembagian waktu kerja 3 shift, perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen Rumah Makan Sari Sunda Bandung.

Pada industri sektor makanan dan minuman, karyawan dengan jumlah lebih dari 200 orang perlu perhatian khusus dari manajemen, sebab kalau karyawan yang berjumlah 200 orang tersebut tidak mendapatkan perhatian khusus dari manajemen, maka akan menimbulkan masalah yang sangat besar, sehingga dapat merugikan perusahaan, dan menghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan dari Rumah Makan Sari Sunda Bandung.

Rumah Makan Sari Sunda Bandung perlu memperhatikan secara seksama dan mengkaji kembali pengendalian internal yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakannya saat ini, apakah pengendalian internal yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penggajian sudah memadai atau belum. Dengan menggunakan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian yang telah memadai, maka diharapkan agar segala bentuk kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dapat dicegah, dan pihak manajemen dapat memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai kehadiran para karyawannya, sehingga para karyawan yang telah melaksanakan kewajibannya

kepada perusahaan dapat memperoleh pembayaran gaji dan upah yang sesuai dengan haknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai dasar penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN TERHADAP KEAKURATAN DAN KEANDALAN DATA DAN INFORMASI AKUNTANSI DI RUMAH MAKAN SARI SUNDA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal gaji dan upah diterapkan di Rumah Makan Sari Sunda Bandung.
2. Apakah pelaksanaan sistem akuntansi penggajian di Rumah Makan Sari Sunda Bandung telah memadai.
3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penggajian di Rumah Makan Sari Sunda.
4. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di Rumah Makan Sari Sunda.
5. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di Rumah Makan Sari Sunda.

6. Bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di Rumah Makan Sari Sunda.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk menilai pengendalian internal gaji dan upah yang diterapkan di Rumah Makan Sari Sunda Bandung.
2. Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem akuntansi penggajian di Rumah Makan Sari Sunda Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penggajian di Rumah Makan Sari Sunda.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di Rumah Makan Sari Sunda.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di Rumah Makan Sari Sunda.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di Rumah Makan Sari Sunda.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dalam dunia bisnis, tentunya disesuaikan dengan jenis dan kondisi perusahaan, sehingga dengan demikian penulis memperoleh pengalaman yang lebih luas dan cakrawala pemikiran penulis dapat lebih berkembang.
2. Perusahaan yang diteliti dapat memperoleh suatu informasi mengenai sampai sejauh mana sistem akuntansi dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dapat mengadakan perubahan atau perbaikan sistem untuk masa yang akan datang.
3. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

### **1.5 Rerangka Teoritis**

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2001), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia, peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan.

Menurut Steven A. Moscovice dan Mark G. Simkin (1984), sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi

pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Menurut Joseph W. Wilkinson (2000), kerangka pengendalian dan pengamanan, yang dikenal sebagai sistem pengendalian internal, mempunyai empat tujuan besar:

1. untuk melindungi aktiva perusahaan,
2. untuk menjamin keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi,
3. untuk meningkatkan efisiensi dalam seluruh operasi perusahaan, dan
4. untuk mendorong kepatuhan pada kebijakan dan prosedur yang telah digariskan manajemen.

George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2001) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses – yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan personel lain – yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal terkait dengan tercapainya tujuan berikut:

1. reliabilitas pelaporan keuangan,
2. efektivitas dan efisiensi operasi, dan
3. kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia di PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung, pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lenny Hirawan di CV. Ciwangi, pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi

penjualan berpengaruh terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di CV. Ciwangi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan hipotesa sementara, yaitu jika pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dijalankan secara memadai, maka data dan informasi yang diperoleh pun akan semakin akurat dan handal.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data secara sistematis sehingga didapat gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan diolah untuk ditarik kesimpulan.

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Penelitian lapangan (*field research*)**

Penelitian lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung perusahaan untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah dalam karya tulis ini, melalui:

- a. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang dinilai oleh peneliti dapat menyediakan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan pihak-pihak yang mengetahui data-data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti.
- c. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung aktivitas yang sebenarnya terjadi di perusahaan.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **1.6.2 Teknik Pengolahan Data**

Metode analisa yang digunakan untuk mencari pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap keakuratan dan keandalan data dan informasi akuntansi di rumah makan sari sunda, yaitu metode korelasi rank spearman.

### **1.7 Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini maka penulis melakukan penelitian di Rumah Makan Sari Sunda Bandung yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta no. 479 B Bandung.